

DUNIA ISLAM

Antara Harapan dan Kenyataan



Pengertian

- Dimaksud dengan pembahasan dunia islam disini adalah Islam dalam berbagai dimensinya. Karena itu, pembahasan materi ini akan menyangkut masalah-masalah kemasyarakatan baik dalam kaitannya dengan sesama manusia ataupun dengan Allah secara langsung. Namun dalam risalah kerja yang terbatas ini, rasanya tidak mungkin untuk membahasnya secara detil. Karenanya, di sini akan kita bahas seacara garis besar saja.

Secara kualitatif, perkembangan dunia Islam terbagi atas 3 periode :

1. Periode tiga masa terbaik
2. Periode setelah tiga masa terbaik
3. Periode Modern

Periode Pertama

- Dimaksud masa Nabi merupakan masa terbaik karena pada masa ini aktualisasi ajaran Islam secara riil di lapangan dilaksanakan sendiri oleh rasulullah saw. sendiri. Pada masa ini lah hampir 100 % ajaran Islam bisa terapkikasikan dengan baik dan benar.
- Dimaksud dengan masa sahabat adalah masa terbaik kedua, karena sahabat merupakan komunitas pertama yang langsung bersentuhan dengan kenabian. Merekalah yang menyaksikan dan mendapat tuntunan langsung dari nabi Saw. Karena itu , mereka dalam hidup kesehariannya berhasil melaksanakan Islam sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh nabi Muhaam saw.
- Masa tabiin di nash juga oleh rasulullah saw sebagai masa terbaik, karena jarak antara mereka dengan sumber risalah (nabi saw) masih relatif dekat. Si penyaksi risalah (sahabat r.a.) masih dapat ditemui dan dimintai keterangannya tentang Islam dan aplikasinya di lapangan
- Masa ini, dipuji oleh Alquran (Qs. 9:100) dan Hadis Nabi saw.



KRITERIA PERIODE PERTAMA

Oleh karena itu, Secara garis besa karakteristik masyarakat Islam pada 3 masa terbaik ini dapat dsimpulkan sbb.:

- Secara keilmuan, mereka senantiasa meruju pada Alquran dan sunnah.
- Para sahabat saat itu bertindak sebagai mujtahid andalan.
- Manhaj talaqqi (jalur keilmuan) secara umum (para tabi'in) menyandarkannya kepada sahabat dan sahabat mendapati langsung dari nabi Muhammad Saw.
- Tasryri' (proses pembentukan syariat Islam dan pembentukan keilmuan islam masih dalam proses pembakuan di mana sahabat, tabii'in dan tabiit tabi'in merupakan unsur-unsur pokok dalam pembentukan dan pembakuan sayriat dan keilmuan Islam.
- Dalam hal pemerintahan setelah rasulullah, pemerintahan Islam pada masa Khulafa al-rasyidin menganut system syura'



2. Periode setelah 3 masa terbaik

- Periode ini, jatuh pada masa tabit tabiin (yaitu generasi sesuadaha tabiin) di mana masyarakat saat itu sudah terhalang dua generasi dalam menjumpai ajaran yang orisinal di bawa oleh rasulullah saw. Namun, tentu dalam kaitan dengan ini, masa mereka masih relatif dekat dengan sumber risalah sekalipun persoalan social kemasyarakatan kian bergulir.



Kriteria Pada Periode ke-2

Pada periode ini, karakteristik kaum muslimin saat itu adalah :

- Mulai bakunya keilmuan dalam Islam
- Terkait dengan sistem pemerintahan sudah tidak menggunakan sistem Syura melainkan sudah menggunakan sistem kerajaan.
- Karena wilayah kekuasaan kaum muslimin semakin luas, maka proses asimilasi kebudayaanpun semakin tinggi. Salah satu dampak yang muncul dari persoalan ini adalah di antara kaum muslimin ada yang mengagungkan akal dan meletakkannya di atas Alquran dan sunnah. Demikian ini, pada akhirnya melahirkan bermacam aliran teologi dalam Islam(Sunni Vs Syi'ah pada satu sisi, dan Khawarij, Murjiah, Mu'tazilah dan lain sebagainya pada sisi lain.

3. MASA MODERN

- Pada periode ini, keadaan kaum muslimin boleh dikata semakin parah dan jauh dari substantif jatidirinya. Hal ini ditandai dengan semakin mengekornya mereka kepada barat dengan kebudayaannya yang mampu mengalahkan kebudayaan kaum muslimin. Memang benar, al-shahwah al-Ismiyah (kebangkitan Islam) mulai tampak di kalangan kaum muslimin. Namun semua itu hanyalah polesan-olesan kasar atas produk-produk barat yang belum bisa lepas dari dada kaum muslimin. Karena itu, kebangkitan itu pada hakikatnya masih jauh dari apa yang diharapkan. Sedangkan kebangkitan yang berupa polesan-olesan atas produk barat, disengaja atau tidak, pada akhirnya akan menjadi proses penipuan terhadap diri kaum muslimin sendiri di mana mereka akan menjual semua produk barat dengan terminologi Islam.
- Kenyataan seperti di atas, mengisyaratkan keadaan kaum muslimin yang semakin rindu kepada jati dirinya namun tidak bisa berbuat apa-apa karena telah terperangkap oleh kebudayaan barat itu sendiri.

KARAKTERISTIK PERIODE MODERN



Ummat pada masa modern ini memiliki karakteristik sebagai berikut :

- **Keadaan keilmuan pada masa itu hanyalah bersifat komentator atas produk-produk ulama sebelumnya.**
- **Dalam bidang politik, kaum muslimin sudah terpecah-pecah dalam berbagai negara. Dalam hal ini, pemikiran tentang syura sudah diganti dengan sistem demokrasi dengan azas nasionalisme.**
- **Bermunculannya faham liberalisme dan yang sebangsanya dalam Islam**
- **Sinkrtisme kebudayaan semakin nampak.**